



LAPORAN KINERJA  
BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN DAN TUMBUHAN  
PAPUA PEGUNUNGAN  
TAHUN 2024

# BKHIT PAPUA PEGUNUNGAN



## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah SWT berkat rahmat dan hidayah-Nya maka Laporan Kinerja BKHIT Papua Pegunungan Tahun 2024 telah dapat diselesaikan dengan baik.

Laporan Kinerja ini merupakan bentuk pertanggungjawaban Pimpinan dalam pelaksanaan kegiatan dan pengelolaan anggaran BKHIT Papua Pegunungan Tahun 2024.

Dalam rangka mendukung kinerjanya, BKHIT Papua Pegunungan telah melakukan berbagai upaya untuk mengoptimalkan kinerjanya baik dari aspek pelaksanaan tugas dan fungsi maupun aspek manajerial. Pada tahun 2024 Kepala BKHIT Papua Pegunungan telah melakukan kontrak kinerja dengan Kepala Badan dalam bentuk Perjanjian Kinerja. Oleh karena itu Laporan Kinerja ini berisikan pencapaian kinerja atas target perjanjian kinerja berikutevaluasi serta analisis akuntabilitas kinerjanya.

Upaya peningkatan kinerja telah dilakukan secara berkesinambungan. Berbagai hambatan dan tantangan yang muncul, memicu upaya peningkatan kinerja sesuai dengan target. Sehingga BKHIT Papua Pegunungan menjadi unit kerja yang terukur kinerjanya serta dapat memberikan pelayanan publik dengan lebih optimal.

Kami menyadari bahwa Laporan Kinerja ini masih ada kekurangannya, sehingga saran dan masukan demi perbaikan pelaksanaan kegiatan dan anggaran ke depan sangat diperlukan.

Wamena, 5 Januari 2025



Abdul Kadir Loji  
196903051998031002

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b>	2
<b>DAFTAR ISI</b>	3
<b>DAFTAR TABEL</b>	4
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	5
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	6
A. PENJELASAN UMUM ORGANISASI	6
B. Visi dan Misi	7
C. Tujuan, Tugas dan Fungsi	8
D. Struktur Organisasi	9
<b>BAB II PERENCANAAN KINERJA</b>	11
A. Perjanjian Kinerja	11
B. Sasaran Program Perjanjian Kinerja Tahun 2024	12
C. Indikator Kinerja Utama	12
D. Pengukuran Kinerja	12
<b>BAB III AKUNTABILITAS KINERJA</b>	14
A. Capaian Kinerja Organisasi	14
1. IK 01.1 Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti (Jenis)	16
2. IK 01.2 Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di tempat pemasukan dan pengeluaran yang ditindaklanjuti	18
3. IK 01.3 Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan (sertifikat)	20
4. IK 01.4 Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina (sertifikat)	22
5. IK 02.1 Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (dokumen registrasi pihak lain)	24
6. IK 02.2 Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana Tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk Tindakan karantina (Dokumen permohonan registrasi oleh pihak lain)	25
7. IK 02.3 Jumlah kasus pelanggaran perkarantinaaan yang dapat diselesaikan (Dokumen P21 atau SP3)	26
8. IK 03.1 Jumlah publikasi informasi perkarantinaaan kepada masyarakat	28
9. IK 03.2 Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	29
10. IK 04.1 Nilai Kinerja Anggaran Satker	30
11. IK 05.1 Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Nilai)	31
B. REALISASI ANGGARAN	32
<b>BAB IV PENUTUP</b>	33
A. KESIMPULAN	33
B. UPAYA PENINGKATAN KINERJA	33

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Sumber Daya Manusia (SDM) Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Papua Pegunungan	9
Tabel 2. Komposisi SDM berdasarkan jabatan di Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Papua Pegunungan	10
Tabel 3. Pegawai Menurut Jabatan Fungsional	10
Tabel 4 Perjanjian Kinerja Kepala Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Papua Pegunungan dengan Kepala Badan Karantina Indonesia Tahun 2024	11
Tabel 5. Capaian Kinerja tahun 2024	15
Tabel 6. Perkembangan Capaian Tahun 2024 IK 01.1	17
Tabel 7. Perbandingan IK 01.1 dengan tahun sebelumnya	18
Tabel 8. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya IK 01.1	18
Tabel 9. Perkembangan Capaian Tahun 2024 IK 01.2	19
Tabel 10. Perbandingan IK 01.2 dengan tahun sebelumnya	20
Tabel 11. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya IK 01.2	20
Tabel 12. Perkembangan Capaian Tahun 2024 IK 01.3	21
Tabel 13. Perbandingan IK 01.3 dengan tahun sebelumnya	21
Tabel 14. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya IK 01.3	22
Tabel 15. Perkembangan Capaian Tahun 2024 IK 01.4	22
Tabel 16. Perbandingan IK 01.4 dengan tahun sebelumnya	23
Tabel 17. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya IK 01.2	23
Tabel 18. Perkembangan Capaian Tahun 2024 IK 02.1	24
Tabel 19. Perbandingan IK 02.1 dengan tahun sebelumnya	25
Tabel 20. Perkembangan Capaian Tahun 2024 IK 02.2	25
Tabel 21. Perbandingan IK 02.2 dengan tahun sebelumnya	26
Tabel 22. Perkembangan Capaian Tahun 2024 IK 02.2	27
Tabel 23. Perbandingan IK 02.3 dengan tahun sebelumnya	28
Tabel 24. Perkembangan Capaian Tahun 2024 IK 03.1	28
Tabel 25. Perbandingan IK 03.1 dengan tahun sebelumnya	29
Tabel 26. Perkembangan Capaian Tahun 2024 IK 03.2	29
Tabel 27. Perbandingan IK 03.2 dengan tahun sebelumnya	30
Tabel 28. Perkembangan Capaian Tahun 2024 IK 04.1	30
Tabel 29. Perbandingan IK 04.1 dengan tahun sebelumnya	31
Tabel 30. Perkembangan Capaian Tahun 2024 IK 05.1	31
Tabel 31. Perbandingan IK 05.1 dengan tahun sebelumnya	32
Tabel 32. Realisasi anggaran tahun 2024 per jenis belanja	32

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Struktur Organisasi	4
Gambar 2 Capaian IKU pada sistem aplikasi pengelolaan kinerja	
<a href="http://www.ekinerja.karantinaindonesia.go.id">www.ekinerja.karantinaindonesia.go.id</a>	32

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. PENJELASAN UMUM ORGANISASI**

Badan Karantina Indonesia memiliki peran penting dalam menjaga kesehatan, keselamatan, dan kelestarian ekosistem Indonesia. Sebagai lembaga yang bertanggung jawab dalam pengawasan pergerakan barang dan komoditas dari dan ke luar negeri, tugas utama Badan Karantina Indonesia adalah memastikan bahwa setiap komoditas yang masuk atau keluar Indonesia bebas dari organisme pengganggu, seperti hama, penyakit, dan patogen yang dapat merusak pertanian, perikanan, serta kesehatan hewan dan tumbuhan di Indonesia.

Sebagai bagian dari sistem karantina internasional yang semakin berkembang, Badan Karantina Indonesia terus mengembangkan dan memperkuat aspek strategis organisasi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Beberapa aspek strategis yang menjadi fokus utama adalah penguatan pengawasan dan pengendalian karantina, pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam proses pemeriksaan, serta penguatan kerjasama internasional dalam menjaga standar karantina yang tinggi. Selain itu, Badan Karantina Indonesia juga memprioritaskan peningkatan kapasitas sumber daya manusia, baik dalam hal kompetensi teknis petugas karantina maupun dalam pengembangan sistem informasi yang lebih terintegrasi dan modern.

Sebagai pelaksana teknis dari Badan Karantina Indonesia, Strategi dan arah kebijakan Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Papua Pegunungan harus selaras dengan Badan Karantina Indonesia namun tetap berpijak pada tugas pokok dan fungsi Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Papua Pegunungan berupa melaksanakan pengawasan, pengendalian, dan pemeriksaan karantina terhadap hewan, ikan, dan tumbuhan, baik yang masuk, keluar, maupun yang bergerak antar wilayah di Provinsi Papua Pegunungan. Sebagai bagian dari sistem karantina nasional, Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Papua Pegunungan memiliki peran penting dalam menjaga kesehatan hewan, ikan, tumbuhan, serta ekosistem lingkungan yang ada di wilayah Papua Pegunungan. Fungsi utama Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Papua Pegunungan ini meliputi pemeriksaan dan pengendalian terhadap

pergerakan komoditas yang berpotensi membawa hama, penyakit, serta organisme pengganggu yang dapat merusak sektor pertanian, perikanan, dan kelestarian alam di Papua Pegunungan.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Papua Pegunungan telah mengimplementasikan berbagai aspek strategis yang mendukung efektivitas dan efisiensi dalam pengawasan karantina. Beberapa aspek strategis yang menjadi fokus utama adalah peningkatan kualitas pemeriksaan karantina dengan memanfaatkan teknologi terbaru, penguatan koordinasi dengan instansi terkait di tingkat provinsi maupun pusat, serta penguatan kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan dan sertifikasi petugas.

Namun, meskipun telah melaksanakan berbagai upaya strategis, Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Papua Pegunungan masih menghadapi sejumlah permasalahan yang cukup signifikan. Beberapa permasalahan utama yang dihadapi oleh organisasi ini antara lain keterbatasan fasilitas dan infrastruktur di beberapa titik pemeriksaan yang ada di wilayah Papua Pegunungan, serta tantangan dalam menghadapi penyelundupan barang yang berisiko membawa hama atau penyakit. Selain itu, adanya ancaman spesies invasif dan penyakit baru yang dapat masuk melalui jalur perdagangan juga menjadi masalah utama yang memerlukan perhatian khusus.

Laporan kinerja ini bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai pencapaian yang telah diraih oleh Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Papua Pegunungan, serta tantangan dan hambatan yang masih dihadapi. Penekanan akan diberikan pada strategi yang telah diterapkan dalam menjalankan fungsi karantina, serta langkah-langkah yang perlu diambil untuk meningkatkan kinerja dan mengatasi permasalahan yang ada. Evaluasi ini diharapkan dapat menjadi dasar penting dalam memperkuat sistem karantina di wilayah Papua Pegunungan, guna mendukung keberlanjutan sektor pertanian, perikanan, dan kelestarian lingkungan di masa depan.

## **B. VISI DAN MISI**

### **1. Visi**

Menjadi Unit Pelaksana Teknis Karantina yang kuat dan berkelanjutan dalam mewujudkan perlindungan kelestarian sumber daya alam hayati untuk kemakmuran kehidupan Masyarakat

## 2. Misi

- 1) Menyelenggarakan sistem perkarantinaan terintegrasi untuk melindungi sumber daya alam hayati serta menjamin keamanan dan mutu pangan, keamanan dan mutu pakan
- 2) Meningkatkan peran karantina terhadap akses pasar dan keberterimaan komoditas hewan, ikan, dan tumbuhan
- 3) Membangun keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan Perkarantinaan
- 4) Mengelola Unit Pelaksana Teknis Badan Karantina Indonesia yang bersih, efektif, dan terpercaya

## C. TUJUAN, TUGAS DAN FUNGSI

### 1. Tujuan

- 1) Melindungi Kelestarian Sumber Daya Alam Hayati melalui karantina yang kuat dan efektif
- 2) Mewujudkan tata kelola Balai Karantina, Hewan, Ikan dan Tumbuhan Papua Pegunungan yang bersih efektif dan terpercaya

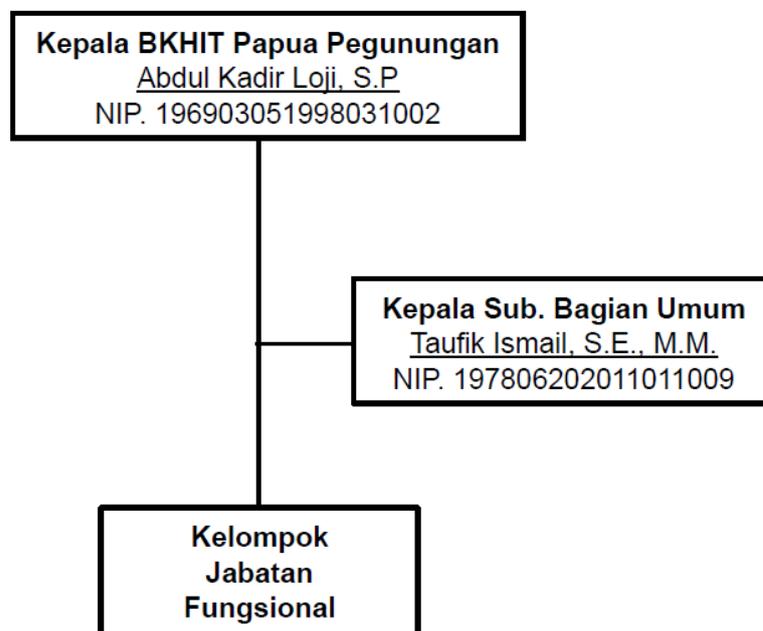
### 2. Tugas

Melaksanakan tugas pemerintahan dibidang karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan.

### 3. Fungsi

- a. Perumusan dan penetapan kebijakan teknis di bidang karantina hewan, ikan, dan tumbuhan Mendukung terwujudnya keamanan pangan di Provinsi Papua Pegunungan dan sekitarnya.
- b. Pelaksanaan kebijakan teknis di bidang karantina hewan, ikan, dan tumbuhan.
- c. Koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan, dan dukungan administrasi kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan Badan Karantina Indonesia.
- d. Pengelolaan barang milik negara yang menjadi tanggung jawab Badan Karantina Indonesia
- e. Pelaksanaan dukungan yang bersifat substantif kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan Badan Karantina Indonesia.
- f. Pengawasan atas pelaksanaan tugas di lingkungan Badan Karantina Indonesia.

## D. STRUKTUR ORGANISASI



Gambar 1. Struktur Organisasi Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Papua Pegunungan

Dalam penyelenggaraan tugas dan fungsi Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Papua Pegunungan Tahun 2024 jumlah pegawai aparatur sipil negara yang mengikuti peralihan status kepegawaian ke Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Papua Pegunungan sebagaimana Tabel 2 - 4.

Tabel 1. Sumber Daya Manusia (SDM) Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Papua Pegunungan

No	SDM	Jumlah
1	Aparatur Sipil Negara	13
	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	13
	PPPK	0
2	Non Aparatur Sipil Negara	5
	<b>Jumlah SDM</b>	<b>18</b>

Tabel 2. Komposisi SDM berdasarkan jabatan di Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Papua Pegunungan

No	SDM	Jumlah
1	Pejabat Pimpinan Tinggi Madya	0
2	Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama	0
3	Pejabat Administrator	2
4	Pejabat Pengawas / Pelaksana Es V	0
5	Pejabat Fungsional	0
	a. Karantina Hewan	2
	b. Karantina Ikan	1
	c. Karantina Tumbuhan	4
	d. JF Non Teknis	2
	e. Pejabat Pelaksana	2

Pejabat fungsional di Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Papua Pegunungan, sebagaimana tabel 3. sebagai berikut.

Tabel 3. Pegawai Menurut Jabatan Fungsional

No	Kelompok	Jabatan Fungsional
A.	Teknis	1. Analis Perkarantinaan Tumbuhan
		2. Pemeriksa Karantina Tumbuhan
		3. Dokter Hewan Karantina
		4. Paramedik Karantina Hewan
		5. Teknisi Pengendali Hama dan Penyakit Ikan
B	Non Teknis	1. Pranata Humas
		2. Analis Pengelolaan Keuangan APBN

## BAB II

### PERENCANAAN KINERJA

Rencana Strategis pada dasarnya merupakan pernyataan komitmen bersama mengenai upaya terencana dan sistimatis untuk meningkatkan kinerja serta pencapaiannya melalui pembinaan, penataan, perbaikan, penertiban, penyempurnaan dan pembaharuan terhadap sistem, kebijakan perkarantinaan hewan dan tumbuhan serta pengawasan keamanan hayati dengan terus menerus melakukan pengawasan dan pengendalian manajemen agar tercapainya efektifitas, efisiensi dan produktifitas dalam penyelenggaraan perkarantinaan hewan, Ikan dan tumbuhan.

#### A. Perjanjian Kinerja

Target kinerja Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Papua Pegunungan tahun 2024 sesuai Renstra tahun 2024 yang berlaku tahun 2024 sebagaimana Tabel 6.

Tabel 4. Perjanjian Kinerja Kepala Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Papua Pegunungan dengan Kepala Badan Karantina Indonesia Tahun 2024

No	Sasaran	Indikator	Target
1	Terlaksananya Layanan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang Profesional	Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti	1 Jenis
		Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di tempat pemasukan dan/ atau pengeluaran yang ditindaklanjuti	1 Jenis
		Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan	5000 Sertifikat
		Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina	1 Sertifikat
2	Terealisasinya keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang partisipatif	Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (registrasi pihak lain)	6 Dokumen
		Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana Tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk Tindakan karantina (permohonan registrasi pihak lain)	3 Dokumen
		Jumlah kasus pelanggaran perkarantinaan yang dapat diselesaikan (P21 atau SP3)	- Dokumen
3	Terwujudnya layanan Humas yang baik	Jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada masyarakat	12 Publikasi
		Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	81 Nilai
4	Terwujudnya layanan Keuangan yang baik	Nilai Kinerja Anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Papua Pegunungan	81 Nilai
5	Terwujudnya tata kelola perencanaan, anggaran dan monitoring serta evaluasi yang baik	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	81 Nilai

## **B. Sasaran Program Perjanjian Kinerja Tahun 2024**

- a. Terlaksananya layanan perkarantina hewan, ikan dan tumbuhan yang professional
- b. Terealisasinya keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan perkarantina hewan, ikan dan tumbuhan yang partisipatif
- c. Terwujudnya layanan Humas yang baik
- d. Terwujudnya layanan keuangan yang baik
- e. Terwujudnya tata kelola perencanaan anggaran dan monitoring serta evaluasi yang baik.

## **C. Indikator Kinerja Utama**

Indikator Kinerja di tingkat Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Papua Pegunungan yang selanjutnya disebut sebagai indikator kinerja utamabalai karantina hewan, ikan dan tumbuhan Papua Pegunungan adalah sebagai berikut :

- a. Jumlah temuan HPHK, HPIK, OPTK didalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti sebanyak 1 Jenis
- b. Jumlah temuan HPHK, HPIK, OPTK ditempat pemasukan dan atau pengeluaran yang ditindaklanjuti sebanyak 1 Jenis
- c. Jumlah media pembawa yang melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan sebanyak 5.000 Sertifikat
- d. Jumlah media Pembawa yang melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina sebanyak 1 Sertifikat.
- e. Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (registrasi pihak lain) sebanyak 6 Dokumen
- f. Jumlah Pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksanan Tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk tindakan karantina (permohonan registrasi pihak lain) sebanyak 3 Dokumen
- g. Jumlah kasus pelanggaran perkarantina yang dapat diselesaikan (P21 atau SP3) Sebanyak 0 Dokumen
- h. Jumlah Publikasi informasi perkarantina kepada masyarakat sebanyak 12 Publikasi
- i. Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Sebesar 81 Nilai

- j. Nilai kinerja Anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Papua Pegunungan Sebesar 81 Nilai
- k. Nilai Akuntabilitas Instansi Pemerintah Sebesar 81 Nilai

#### **D. PENGUKURAN KINERJA**

Keberhasilan setiap capaian sasaran dan indikator kinerja ditentukan dengan Persentase pencapaian target yang telah ditetapkan sebagai berikut:

- A. Istimewa, untuk nilai : 110 – 120;
- B. Baik, untuk nilai : 90 - < 110;
- C. Cukup, untuk nilai : 70 - < 90;
- D. Kurang, untuk nilai : 50 – <70;
- E. Sangat kurang, untuk nilai : < 50

# BAB III

## AKUNTABILITAS KINERJA

### A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Nilai Kinerja Organisasi (NKO) Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Papua Pegunungan Tahun 2024 sudah baik, hal ini ditandai dengan realisasi capaian sebesar 103,09%, berdasarkan pelaporan melalui sistem aplikasi pengelolaan kinerja di [www.ekinerja.karantinaindonesia.go.id](http://www.ekinerja.karantinaindonesia.go.id)

Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Papua Pegunungan (Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Papua Pegunungan)													
TW-1		TW-2		s/d TW-2		TW-3		s/d TW-3		TW-4		s/d TW-4	
Capaian	Progress	Capaian	Progress	Capaian	Progress	Capaian	Progress	Capaian	Progress	Capaian	Progress	Capaian	Progress
108.00%	67.05%	91.29%	318.00%	62.49%	482.77%	105.67%	1376.91%	83.21%	2147.00%	85.16%	990.19%	103.09%	3137.19%

Gambar 2: Capaian IKU pada sistem aplikasi pengelolaan kinerja [www.ekinerja.karantinaindonesia.go.id](http://www.ekinerja.karantinaindonesia.go.id)

Pengukuran kinerja dilakukan melalui perhitungan capaian Indikator kinerja, Data perhitungan capaian indikator kinerja tersebut bersumber dari aplikasi basis data kegiatan operasional Karantina Indonesia yang tersedia pada aplikasi Barantin Sistem dan Best Trust, adapun data yang dibutuhkan yaitu:

1. Data operasional perkarantinaan baik pemeriksaan, pembebasan, penolakan, pemusnahan pada lalulintas komoditas pertanian impor, ekspor, domestik masuk, domestik keluar;
2. Data temuan HPHK, HPIK, OPTK dan ketidaksesuaian kemananan hayati di tempat pemasukan/ pengeluaran yang ditetapkan;
3. Data penyelesaian kasus pelanggaran perkarantinaan sampai dengan P21;
4. Pihak lain yang diregistrasi untuk melakukan tindakan karantina.
5. Jumlah Publikasi informasi perkarantinaan kepada masyarakat
6. Nilai IKM Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Papua Pegunungan;
7. Nilai Kinerja Anggaran

8. Nilai Kinerja Anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Papua Pegunungan.

Analisis capaian kinerja terhadap capaian indikator kinerja Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Papua Pegunungan Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Capaian Kinerja tahun 2024

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Terlaksananya layanan perkarantinaan hewan, ikan dan tumbuhan yang profesional.	Jumlah temuan HPHK, HPIK, OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindak lanjuti.	1	0	0
	Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di tempat pemasukan dan/ atau pengeluaran yang ditindaklanjuti	1	0	0
	Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan	5.000	7.176	120%
	Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina	1	3	120%
Terealisasinya keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang partisipatif	Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (registrasi pihak lain)	6	6	100%
	Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan	3	3	100%

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
	administrasi sebagai pelaksana Tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk Tindakan karantina (permohonan registrasi pihak lain)			
	Jumlah kasus pelanggaran perkarantinaan yang dapat diselesaikan (P21 atau SP3)	0	0	100%
Terwujudnya layanan Humas yang baik	Jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada masyarakat	12	100	120%
	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	81	87,9	108,5
Terwujudnya layanan Keuangan yang baik	Nilai Kinerja Anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Papua Pegunungan	81	93,52	115,45
Terwujudnya tata kelola perencanaan, anggaran dan monitoring serta evaluasi yang baik	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	81	82,65	102,03

Perhitungan dan analisis capaian kinerja setiap Indikator kinerja Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Papua Pegunungan Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

**1. IK 01.1 Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti (Jenis)**

Indikator kinerja ini mencerminkan keberhasilan tugas pokok dan fungsi Badan Karantina Indonesia dalam melakukan upaya mencegah masuk dan tersebarnya HPHK, HPIK dan OPTK termasuk media pembawa yang tidak memenuhi persyaratan

keamanan pangan atau pakan ke dalam wilayah Indonesia. Dengan dapat ditemukannya HPHK, HPIK dan OPTK serta cemaran pada pangan dan pakan pada kegiatan pemantauan, maka keberadaan HPHK, HPIK dan OPTK serta keberadaan cemaran pangan dan pakan di wilayah Indonesia dapat dideteksi secara dini, sehingga dapat dilakukan Tindakan cepat sedini mungkin untuk mencegah penyebarannya di wilayah Indonesia. Selain itu, juga digunakan sebagai bahan evaluasi bagi Badan Karantina Indonesia, dalam menilai sejauh mana HPHK, HPIK dan OPTK serta cemaran pangan dan pakan dapat dicegah masuk dan penyebarannya di dalam wilayah Indonesia, atau lolos dari pemeriksaan di tempat pemasukan dan pengeluaran. Selain itu juga digunakan sebagai bahan informasi dan justifikasi ilmiah dalam penentuan daerah sebar yang sebenarnya dari HPHK, HPIK dan OPTK di wilayah Indonesia.

Cara Menghitung: Rekapitulasi temuan jenis HPHK, HPIK, OPTK serta cemaran pangan atau pakan hasil pemantauan dari BKHIT Papua Pegunungan

Tabel 6. Perkembangan Capaian Tahun 2024 IK 01.1

Uraian	Target Kinerja Tahun 2024	Realisasi Tahun 2024	Capaian (%)
Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti	1	0	0%

- Penjelasan Capaian: Realisasi kinerja Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti pada tahun 2024 sebesar 0 , atau dengan capaian 0% dari target sebesar 1.
- Analisis Penyebab Kegagalan: Target temuan HPHK, HPIK dan OPTK pada tahun 2024 tidak tercapai karena pemantauan yang dilaksanakan BKHIT Papua Pegunungan bertujuan untuk memetakan wilayah sebaran komoditas pertanian belum pada tahap untuk memetakan sebaran HPHK, HPIK dan OPTK hal tersebut dikarenakan wilayah Provinsi Papua Pegunungan merupakan wilayah yang baru dalam pelaksanaan pemantauan.
- Program kegiatan yang mendukung capaian kinerja PK adalah pemantauan yang dilaksanakan oleh tim karantina hewan, ikan dan tumbuhan.

Tabel 7. Perbandingan IK 01.1 dengan tahun sebelumnya

Uraian	Realisasi 2023	Realisasi 2024	Capaian (%)
Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti	N/A	0	N/A

Dari tabel 7 tidak dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya dikarenakan BKHIT Papua Pegunungan baru terbentuk pada tahun 2024.

Tabel 8. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya IK 01.1

Sasaran	Indikator	Target	Capaian	Capaian/Target	Cap Ind per Sasaran	Alokasi x Cap Ind per sas	(Alokasi x Cap Ind per sas) – Real Anggaran	Efisiensi	Nilai Efisiensi
Terlaksananya Layanan perkarantinaa n hewan, ikan, tumbuhan yang Profesional	Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti	100%	0%	0	0	5.233.635.000	5.142.333.645	1,07%	52,675%

Berdasarkan analisis efisiensi penggunaan sumber daya, IK. 01.1 didukung alokasi anggaran sebesar Rp 5.233.635.000 dengan realisasi sebesar Rp 5.142.333.645

Berdasarkan perhitungan analisis efisiensi penggunaan sumber daya didapatkan efisiensi sebesar 1,07% dengan nilai efisiensi 52,675% sebagaimana perhitungan pada Tabel 8.

## 2. IK 01.2 Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di tempat pemasukan dan pengeluaran yang ditindaklanjuti

Indikator kinerja ini mencerminkan keberhasilan tugas pokok dan fungsi Badan Karantina Indonesia dalam melakukan upaya mencegah masuk dan tersebarnya HPHK, HPIK dan OPTK ke dalam wilayah Indonesia melalui Tindakan karantina di tempat pemasukan dan pengeluaran. Dengan dapat ditemukannya HPHK, HPIK dan OPTK di tempat pemasukan atau pengeluaran, maka HPHK, HPIK dan OPTK dimaksud dapat

terdeteksi, sehingga dapat dilakukan tindakan penolakan, pemusnahan atau tindakan lainnya yang bertujuan untuk mencegah masuk dan tersebarnya HPHK, HPIK dan OPTK dimaksud di dalam wilayah Indonesia.

Perhitungan : Menghitung Jumlah jenis temuan HPHK, HPIK dan OPTK pada media pembawa yang dilalulintaskan di tempat pemasukan atau pengeluaran (impor, antar area dan ekspor). Temuan HPHK, HPIK dan OPTK berasal dari kegiatan pemeriksaan terhadap media pembawa yang dilalulintaskan baik masuk atau keluar (impor, antar area maupun ekspor).

Tabel 9. Perkembangan Capaian Tahun 2024 IK 01.2

Uraian	Target Kinerja Tahun 2024	Realisasi Tahun 2024	Capaian (%)
Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di tempat pemasukan dan pengeluaran yang ditindaklanjuti	1	0	0%

- Penjelasan Capaian: Realisasi kinerja Jumlah Temuan HPHK, HPIK, dan OPTK di tempat pemasukan dan pengeluaran yang ditindaklanjuti pada tahun 2024 sebesar 0 , atau dengan capaian 0% dari target sebesar 1.
- Analisis Penyebab Kegagalan: Target temuan HPHK, HPIK dan OPTK di tempat pemasukan dan pengeluaran yang ditindaklanjuti pada tahun 2024 tidak tercapai karena mayoritas lalulintas komoditas pertanian merupakan berasal dari komoditas domestik masuk yang berasal dari UPT yang berada di wilayah Papua yang bertujuan di Bandara Udara Wamena, yang mana telah dilakukan sertifikasi sebelumnya di daerah asal sehingga sudah ada filter di tempat asal dan dikarenakan kurangnya sarana dan prasarana di BKHIT Papua Pegunungan sehingga pejabat karantina hanya melakukan pemeriksaan secara visual.
- Program kegiatan yang mendukung capaian kinerja PK adalah Penguatan kemampuan petugas dalam pengujian laboratorium dan analisis risiko terhadap OPTK dan HPHK dan Peningkatan mutu sarana dan prasarana laboratorium dan tempat pemeriksaan karantina.

Tabel 10. Perbandingan IK 01.2 dengan tahun sebelumnya

Uraian	Realisasi 2023	Realisasi 2024	Capaian (%)
Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di tempat pemasukan dan pengeluaran yang ditindaklanjuti	NA	0	N/A

Dari tabel 10 tidak dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya dikarenakan BKHIT Papua Pegunungan baru terbentuk pada tahun 2024.

Tabel 11. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya IK 01.2

Sasaran	Indikator	Target	Capaian	Capaian/Target	Cap Ind per Sasaran	Alokasi x Cap Ind per sas	(Alokasi x Cap Ind per sas) – Real Anggaran	Efisiensi	Nilai Efisiensi
Terlaksananya Layanan perkarantinaa n hewan, ikan, tumbuhan yang Profesional	Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di tempat pemasukan dan pengeluaran yang ditindaklanjuti	100%	0%	0	0	5.233.635.000	5.142.333.645	1,07%	52,675%

Berdasarkan analisis efisiensi penggunaan sumber daya, IK 01.2 didukung alokasi anggaran sebesar Rp 5.233.635.000 dengan realisasi sebesar Rp 5.142.333.645

Berdasarkan perhitungan analisis efisiensi penggunaan sumber daya didapatkan efisiensi sebesar 1,07% dengan nilai efisiensi 52,675% sebagaimana perhitungan pada Tabel 11.

### 3. IK 01.3 Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan (sertifikat)

Indikator ini menggambarkan keberhasilan UPT dalam melaksanakan kegiatan perkarantinaan untuk memastikan bahwa komoditas yang dimasukkan ke dalam wilayah Indonesia (impor) maupun yang dialulintaskan antar area didalam wilayah RI sudah sesuai dengan persyaratan karantina yang direpresentasikan atau dibuktikan dengan sertifikat pelepasan/ pembebasan karantina impor dan antar area.

Cara Menghitung : Menghitung jumlah sertifikat pelepasan/ pembebasan karantina impor dan antar area

Tabel 12. Perkembangan Capaian Tahun 2024 IK 01.3

Uraian	Target Kinerja Tahun 2024	Realisasi Tahun 2024	Capaian (%)
Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan	5000	7.176	120%

- Penjelasan Capaian: Realisasi kinerja Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan pada tahun 2024 sebesar 7.176 , atau dengan capaian 120% dari target sebesar 5.000. Terdiri dari Sertifikat KH: 3.500; Sertifikat KI: 315 dan Sertifikat KT: 3.361
- Analisis Penyebab Keberhasilan: Penyebab keberhasilan dalam capaian kinerja karena melaksanakan kegiatan pengawasan dipintu pemasukan/pengeluaran yang telah ditetapkan dengan mengoptimalkan keterbatasan SDM yang ada. Salah satu faktor pendukung lainnya adalah adanya kesadaran pengguna jasa dalam pelaporan terhadap media pembawa yang akan dikirim/ dibawa, serta peran penting petugas dalam melakukan pelayanan perkarantinaan terhadap pengguna jasa.
- Program kegiatan yang mendukung capaian kinerja PK adalah Pelaksanaan kegiatan pengawasan dilaksanakan setiap hari di pintu pemasukan/pengeluaran yang telah ditetapkan

Tabel 13. Perbandingan IK 01.3 dengan tahun sebelumnya

Uraian	Realisasi 2023	Realisasi 2024	Capaian (%)
Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan	NA	7.176	N/A

Dari tabel 13 tidak dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya dikarenakan BKHIT Papua Pegunungan baru terbentuk pada tahun 2024.

Tabel 14. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya IK 01.3

Sasaran	Indikator	Target	Capaian	Capaian / Target	Cap Ind per Sasaran	Alokasi x Cap Ind per sas	(Alokasi x Cap Ind per sas) – Real Anggaran	Efisiensi	Nilai Efisiensi
Terlaksananya Layanan perkarantinaa n hewan, ikan, tumbuhan yang Profesional	Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan	100%	120%	5000	7176	5.233.635.000	5.142.333.645	0,9%	52,2%

Berdasarkan analisis efisiensi penggunaan sumber daya, IK 01.3 didukung alokasi anggaran sebesar Rp 5.233.635.000 dengan realisasi sebesar Rp 5.142.333.645

Berdasarkan perhitungan analisis efisiensi penggunaan sumber daya didapatkan efisiensi sebesar 0,9% dengan nilai efisiensi 52,2% sebagaimana perhitungan pada Tabel 14.

#### 4. IK 01.4 Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina (sertifikat)

Indikator ini menggambarkan keberhasilan UPT dalam memberikan dukungan ekspor media pembawa dengan memastikan bahwa komoditas yang dikeluarkan dari Indonesia (ekspor) sudah memenuhi persyaratan karantina negara tujuan agar dapat diterima di negara tujuan melalui kegiatan sertifikasi karantina ekspor sudah sesuai persyaratan negara tujuan.

Cara Menghitung : Menghitung jumlah sertifikasi karantina ekspor yang diterbitkan berdasarkan persyaratan negara tujuan

Tabel 15. Perkembangan Capaian Tahun 2024 IK 01.4

Uraian	Target Kinerja Tahun 2024	Realisasi Tahun 2024	Capaian (%)
Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina	1	3	120%

- Penjelasan Capaian: Realisasi kinerja Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina pada tahun 2024 sebesar 3, atau dengan capaian 120% dari target sebesar 1. Terdiri dari Sertifikat KT: 3.
- Analisis Penyebab Keberhasilan: Penyebab keberhasilan dalam capaian kinerja karena Percepatan pelayanan sertifikasi ekspor komoditas pertanian melalui penerapan inline inspection dan Sertifikat karantina ekspor dilaksanakan berdasarkan informasi teknis dan protokol yang disepakati dalam rangka pemenuhan persyaratan negara tujuan.
- Program kegiatan yang mendukung capaian kinerja PK adalah Peningkatan pengawasan terhadap pihak ketiga yang terdaftar sebagai pelaksana tindakan karantina tertentu melalui penerapan sistem audit dan Melakukan bimbingan teknis akselerasi ekspor yang telah ditetapkan

Tabel 16. Perbandingan IK 01.4 dengan tahun sebelumnya

Uraian	Realisasi 2023	Realisasi 2024	Capaian (%)
Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina	NA	3	N/A

Dari tabel 16 tidak dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya dikarenakan BKHIT Papua Pegunungan baru terbentuk pada tahun 2024.

Tabel 17. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya IK 01.4

Sasaran	Indikator	Target	Capaian	Capaian/Target	Cap Ind per Sasaran	Alokasi x Cap Ind per sas	(Alokasi x Cap Ind per sas) – Real Anggaran	Efisiensi	Nilai Efisiensi
Terlaksananya Layanan perkarantina hewan, ikan, tumbuhan yang Profesional	Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan	100%	120%	1	3	5.233.635.000	5.142.333.645	0,9%	52,2%

Berdasarkan analisis efisiensi penggunaan sumber daya, IK 01.4 didukung alokasi anggaran sebesar Rp 5.233.635.000 dengan realisasi sebesar Rp 5.142.333.645

Berdasarkan perhitungan analisis efisiensi penggunaan sumber daya didapatkan

efisiensi sebesar 0,9% dengan nilai efisiensi 52,2% sebagaimana perhitungan pada Tabel 17.

**5. IK 02.1 Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (dokumen registrasi pihak lain)**

Indikator ini menggambarkan keberhasilan UPT dalam melibatkan Masyarakat untuk turut melaksanakan Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina.

Cara Menghitung : Jumlah pihak ketiga yang diregistrasi sebagai pelaksana tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina di UPT

Tabel 18. Perkembangan Capaian Tahun 2024 IK 02.1

Uraian	Target Kinerja Tahun 2024	Realisasi Tahun 2024	Capaian (%)
Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (dokumen registrasi pihak lain)	6	6	100%

- Penjelasan Capaian: Realisasi kinerja Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (dokumen registrasi pihak lain) pada tahun 2024 sebesar 6, atau dengan capaian 100% dari target sebesar 6.
- Analisis Penyebab Keberhasilan: Penyebab keberhasilan dalam capaian kinerja karena Meningkatnya pemahaman pelaku usah dalam hal pemenuhan persyaratan tempat pelaksanaan tindakan karantina dan Komitmen dan konsistensi petugas dalam pelaksanaan penilaian /inspeksi/surveilen/monitoring di instalasi karantina dan perusahaan fumigasi.
- Program kegiatan yang mendukung capaian kinerja PK adalah Melakukan bimbingan teknis karantina untuk meningkatkan kompetensi petugas karantina terkait penilaian kelayakan pelaksana tindakan karantina atau penyedia sarana Tindakan, Peningkatan kompetensi petugas penilai/auditor dan Refreshment kepada pelaku usaha terkait persyaratan penetapan instalasi/tempat lain dan

perusahaan fumigasi.karantina tertentu melalui penerapan sistem audit.

Tabel 19. Perbandingan IK 02.1 dengan tahun sebelumnya

Uraian	Realisasi 2023	Realisasi 2024	Capaian (%)
Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (dokumen registrasi pihak lain)	NA	6	N/A

Dari tabel 19 tidak dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya dikarenakan BKHIT Papua Pegunungan baru terbentuk pada tahun 2024.

**6. IK 02.2 Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana Tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk Tindakan karantina (Dokumen permohonan registrasi oleh pihak lain)**

Indikator ini menggambarkan keberhasilan UPT dalam mendorong keterlibatan Masyarakat dalam pelaksanaan tindakan karantina dengan memberikan kesempatan kepada Masyarakat untuk mengajukan diri sebagai pelaksana Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina.

Cara Menghitung : Jumlah pihak ketiga yang mengajukan diri dan memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina di UPT.

Tabel 20. Perkembangan Capaian Tahun 2024 IK 02.2

Uraian	Target Kinerja Tahun 2024	Realisasi Tahun 2024	Capaian (%)
Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana Tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk Tindakan karantina (Dokumen permohonan registrasi oleh pihak lain)	3	3	100%

--	--	--	--

- **Penjelasan Capaian:** Realisasi kinerja Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk tindakan karantina pada tahun 2024 sebesar 3, atau dengan capaian 100% dari target sebesar 3.
- **Analisis Penyebab Keberhasilan:** Penyebab keberhasilan dalam capaian kinerja karena Meningkatnya pemahaman pelaku usah dalam hal pemenuhan persyaratan tempat pelaksanaan tindakan karantina, Komitmen dan konsistensi petugas dalam pelaksanaan penilaian /inspeksi/surveilen/monitoring di instalasi karantina dan perusahaan fumigasi
- **Program kegiatan yang mendukung capaian kinerja PK** adalah Melakukan bimbingan teknis karantina untuk meningkatkan kompetensi petugas karantina terkait penilaian kelayakan pelaksana tindakan karantina atau penyedia sarana Tindakan, Peningkatan kompetensi petugas penilai/auditor dan Refreshment kepada pelaku usaha terkait persyaratan penetapan instalasi/tempat lain dan perusahaan fumigasi.

Tabel 21. Perbandingan IK 02.2 dengan tahun sebelumnya

Uraian	Realisasi 2023	Realisasi 2024	Capaian (%)
Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana Tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk Tindakan karantina (Dokumen permohonan registrasi oleh pihak lain)	NA	3	N/A

Dari tabel 21 tidak dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya dikarenakan BKHIT Papua Pegunungan baru terbentuk pada tahun 2024.

**7. IK 02.3 Jumlah kasus pelanggaran perkarantinaan yang dapat diselesaikan (Dokumen P21 atau SP3)**

Indikator ini menggambarkan keberhasilan UPT dalam penegakan hukum perkarantinaan dalam rangka memberikan efek jera kepada pelaku pelanggaran dalam bentuk sanksi hukum pidana. Batasan yang dihitung dari indicator ini adalah kasus pelanggaran yang tidak dapat diselesaikan melalui tindakan karantina 8P sehingga masuk projustisi, terjadi di tempat pemasukan / pengeluaran yang ditetapkan dan ditangani oleh PPNS Karantina, serta penyelesaian kasus yang sampai P21 atau SP3 terhadap kasus yang ada atau kasus yang sedang ditangani.

Cara Menghitung : Jumlah penyelesaian kasus sampai P21 atau SP3 terhadap kasus yang sedang ditangani

Tabel 22. Perkembangan Capaian Tahun 2024 IK 02.2

Uraian	Target Kinerja Tahun 2024	Realisasi Tahun 2024	Capaian (%)
Jumlah kasus pelanggaran perkarantinaan yang dapat diselesaikan (Dokumen P21 atau SP3)	0	0	100%

- Penjelasan Capaian: Realisasi kinerja Jumlah kasus pelanggaran perkarantinaan yang dapat diselesaikan (Dokumen P21 atau SP3) pada tahun 2024 sebesar 0, atau dengan capaian 100% dari target sebesar 0.
- Analisis Penyebab Keberhasilan: Penyebab keberhasilan dalam capaian kinerja karena Peningkatan kompetensi SDM karantina Indonesia dalam bidang kewasdakan melalui workshop PPNS, Intelijen dan Polsus, Dukungan TNI AD, TNI AL dan POLRI dalam pengawasan dan penindakan perkarantinaan melalui kerjasama yang tertuang dalam MoU, Patroli bersama dalam rangka tindak lanjut perjanjian kerjasama dengan instansi terkait .
- Program kegiatan yang mendukung capaian kinerja PK adalah Penyusunan dan penyempurnaan regulasi dan pedoman kewasdakan, Penguatan sinergitas petugas karantina dalam melaksanakan fungsi PPNS, Intelijen dan pelaksanaan teknis perkarantinaan, Peningkatan kualitas PPNS, Intelijen dan Polsus melalui pendidikan dan pelatihan kewasdakan; Penguatan koordinasi dengan TNI-POLRI, Bea Cukai, POS, Jasa Pengiriman dan pengembangan kerjasama dengan instansi terkait lainnya dalam mendukung pengawasan dan penindakan

perkarantinaan;

Tabel 23. Perbandingan IK 02.3 dengan tahun sebelumnya

Uraian	Realisasi 2023	Realisasi 2024	Capaian (%)
Jumlah kasus pelanggaran perkarantinaan yang dapat diselesaikan (Dokumen P21 atau SP3)	NA	0	N/A

Dari tabel 23 tidak dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya dikarenakan BKHIT Papua Pegunungan baru terbentuk pada tahun 2024.

#### 8. IK 03.1 Jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada Masyarakat

Indikator ini mencerminkan kinerja Sekretariat Utama Badan Karantina Indonesia dalam upaya membangun kesadaran masyarakat melalui sosialisasi dan edukasi terhadap arti penting perkarantinaan di Indonesia. Upaya tersebut dilaksanakan dengan mempublikasikan informasi perkarantinaan kepada Masyarakat pada berbagai kelompok usia dan berbagai kalangan Masyarakat.

Cara Menghitung : Menghitung jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada masyarakat.

Tabel 24. Perkembangan Capaian Tahun 2024 IK 03.1

Uraian	Target Kinerja Tahun 2024	Realisasi Tahun 2024	Capaian (%)
Jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada Masyarakat	12	100	120%

- Penjelasan Capaian: Realisasi kinerja Jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada Masyarakat pada tahun 2024 sebesar 100, atau dengan capaian 120% dari target sebesar 100.
- Analisis Penyebab Keberhasilan: Penyebab keberhasilan dalam capaian kinerja karena Pengembangan kompetensi dibidang kehumasan melalui kegiatan bimtek kehumasan, Mudahnya akses media social sebagai media publikasi informasi perkarantinaan.
- Program kegiatan yang mendukung capaian kinerja PK adalah Dilakukannya kegiatan magang kehumasan untuk menambah wawasan terkait pembuatan

berita agar masyarakat tertarik dengan berita yang di publish.

Tabel 25. Perbandingan IK 03.1 dengan tahun sebelumnya

Uraian	Realisasi 2023	Realisasi 2024	Capaian (%)
Jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada Masyarakat	NA	100	N/A

Dari tabel 25 tidak dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya dikarenakan BKHIT Papua Pegunungan baru terbentuk pada tahun 2024.

## 9. IK 03.2 Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)

Indikator kinerja ini mencerminkan keberhasilan tugas pokok dan fungsi Badan Karantina Indonesia dalam melakukan upaya memberikan pelayanan kepada masyarakat dan untuk mengetahui seberapa besar tingkat kepuasan yang dirasakan masyarakat atas pelayanan perkarantinaan

Cara Menghitung : Menghitung indeks kepuasan masyarakat berdasarkan pedoman penilaian IKM sebagaimana diamahkan dalam Permenpan RB.

Tabel 26. Perkembangan Capaian Tahun 2024 IK 03.2

Uraian	Target Kinerja Tahun 2024	Realisasi Tahun 2024	Capaian (%)
Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	81	87,9	108,5%

- Penjelasan Capaian: Realisasi kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) pada tahun 2024 sebesar 87,9, atau dengan capaian 108,5% dari target sebesar 81.
- Analisis Penyebab Keberhasilan: Penyebab keberhasilan dalam capaian kinerja karena Petugas karantina senantiasa memebrikan pelayanan prima kepada pengguna jasa, Prosedur pelayanan yang jelas.
- Program kegiatan yang mendukung capaian kinerja PK adalah Pengadaan sarana dan prasarana yang menunjang kenyamanan pengguna jasa, Sosialisasi terkait perkarantinaan terutama tentang prosedur pelayanan kepada pengguna jasa dan Melakukan bimtek atau magang terkait prosedur pelayanan kepada para petugas karantina.

Tabel 27. Perbandingan IK 03.2 dengan tahun sebelumnya

Uraian	Realisasi 2023	Realisasi 2024	Capaian (%)
Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	-	87,9	N/A

Dari tabel 27 tidak dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya dikarenakan BKHIT Papua Pegunungan baru terbentuk pada tahun 2024.

#### 10. IK 04.1 Nilai Kinerja Anggaran Satker

Kinerja anggaran adalah capaian kinerja atas penggunaan anggaran Badan Karantina Indonesia yang tertuang dalam dokumen anggaran.

Cara Menghitung : Penghitungan berdasarkan Peraturan Kementerian Keuangan (PMK) tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga.

Tabel 28. Perkembangan Capaian Tahun 2024 IK 04.1

Uraian	Target Kinerja Tahun 2024	Realisasi Tahun 2024	Capaian (%)
Nilai Kinerja Anggaran Satker	81	93,52	115,45%

- Penjelasan Capaian: Realisasi kinerja Nilai Kinerja Anggaran Satker pada tahun 2024 sebesar 93,52, atau dengan capaian 115,45% dari target sebesar 81.
- Analisis Penyebab Keberhasilan: Penyebab keberhasilan dalam capaian kinerja karena Realisasi Capaian output sesuai dengan target, Meningkatkan kualitas perencanaan anggaran melalui pengendalian revisi DIPA pagu tetap secara semesteran, dan Meningkatkan akurasi/ketepatan realisasi pencairan dana per jenis belanja per bulan.
- Program kegiatan yang mendukung capaian kinerja PK adalah Meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan anggaran sehingga sasaran output bisa tercapai maksimal dengan anggaran yang ada, Meningkatkan koordinasi dengan UPT untuk disiplin melakukan pengisian capaian output pada Aplikasi SAKTI, Melakukan bimbingan teknis pengisian aplikasi Monev, SMART, dan E-Kinerja Barantin secara daring ke UPT dan TOT terhadap operator sehingga diharapkan operator di UPT dapat mengajarkan ke operator cadangan di UPT DAN Diselenggarakan workshop Monev pengisian aplikasi SMART dan E-

Sakip Barantin secara daring untuk melakukan pengisian aplikasi di awal tahun sebagai upaya memelihara kompetensi sumber daya manusia khususnya dalam pelaporan kinerja melalui aplikasi SMART

Tabel 29. Perbandingan IK 04.1 dengan tahun sebelumnya

Uraian	Realisasi 2023	Realisasi 2024	Capaian (%)
Nilai Kinerja Anggaran Satker	N/A	93,52	N/A

Dari tabel 29 tidak dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya dikarenakan BKHIT Papua Pegunungan baru terbentuk pada tahun 2024.

#### 11. IK 05.1 Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Nilai)

Indikator ini mencerminkan kinerja Badan Karantina Indonesia dalam upaya menerapkan sistim akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (SAKIP). Output dapat berupa nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) hasil penilaian Inspektorat Badan Karantina Indonesia.

Cara Menghitung : Berdasarkan Penilaian SAKIP oleh Inspektorat.

Tabel 30. Perkembangan Capaian Tahun 2024 IK 05.1

Uraian	Target Kinerja Tahun 2024	Realisasi Tahun 2024	Capaian (%)
Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Nilai)	81	82,65	102,03%

- Penjelasan Capaian: Realisasi kinerja Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Nilai) pada tahun 2024 sebesar 82,65, atau dengan capaian 102,03% dari target sebesar 81.
- Analisis Penyebab Keberhasilan: Penyebab keberhasilan dalam capaian kinerja karena adanya kerjasama antar tim sehingga pelaksanaan penyusunan pelaporan kinerja bulanan dan triwulanan dapat berjalan dengan baik.
- Program kegiatan yang mendukung capaian kinerja PK adalah Reviu oleh Tim UPT terhadap penerapan reformasi birokrasi termasuk penerapan SAKIP, pelayanan, dan laporan keuangan, Menindaklanjuti setiap rekomendasi Inspektort Jenderal atas berbagai penilaian dan audit DAN Memelihara kompetensi sumber daya manusia sesuai dengan bidang tugasnya dan

menerapkan SPI secara berkelanjutan.

Tabel 31. Perbandingan IK 05.1 dengan tahun sebelumnya.

Uraian	Realisasi 2023	Realisasi 2024	Capaian (%)
Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Nilai)	N/A	82,65	N/A

Dari tabel 31 tidak dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya dikarenakan BKHIT Papua Pegunungan baru terbentuk pada tahun 2024.

## B. REALISASI ANGGARAN

Realisasi serapan anggaran Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Papua Pegunungan Badan Karantina Indonesia tahun 2024 sampai dengan 31 Desember 2021 sebesar 98,28%, Hal ini karena adanya revisi secara periodik dengan pemotongan anggaran dan blokir anggaran penyebab lainnya adalah keterlambatan pengesahan revisi yang berdampak pada realisasi anggaran yang tidak optimal Rincian realisasi anggaran per jenis belanja sebagaimana Tabel 23 dan rincian anggaran per kegiatan utama sebagaimana Tabel 24. Perkembangan serapan anggaran Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Papua Pegunungan Badan Karantina Indonesiatahun 2024 per bulan, sebagaimana Gambar 3.

Tabel 32. Realisasi anggaran tahun 2024 per jenis belanja

Uraian	s/d. Desember 2024		
	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%
<b>Pegawai (51)</b>	Rp 916.157,000	876.036.539	95,62%
<b>Barang (52)</b>	4.027.142.000	3.995.517.106	99,21%
<b>Modal (53)</b>	290.336.000	270.780.000	93,26%
<b>Total</b>	<b>5.233.635.000</b>	<b>5.142.333.645</b>	<b>99,27%</b>

## BAB IV PENUTUP

### A. KESIMPULAN

Laporan Kinerja Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Papua Pegunungan Badan Karantina Indonesia tahun 2024 ini memberikan gambaran tentang pencapaian kinerja Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Papua Pegunungan Badan Karantina Indonesia berdasarkan target-target Indikator Sasaran Kinerja Kinerja Sasaran Program (IKSP). Laporan ini merupakan wujud dari transparansi dan akuntabilitas Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Papua Pegunungan Badan Karantina Indonesia dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sekaligus memberikan dukungan terhadap prioritas nasional pada RPJM tahun 2020 – 2024 maupun Program Kementerian Pertanian.

Berdasarkan perhitungan terhadap capaian kinerja secara kuantitatif, seluruh target indikator kinerja dapat tercapai dan bahkan beberapa capaian melebihi target. Sehingga capaian kinerja Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Papua Pegunungan Badan Karantina Indonesia dapat dikategorikan **berhasil**.

### B. UPAYA PENINGKATAN KINERJA

Keberhasilan capaian kinerja tahun 2024 perlu dipertahankan, ditingkatkan dan diperbaiki kualitasnya di tahun berikutnya. Dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan kinerja, terdapat beberapa hal yang perlu **mendapatkan perhatian**, antara lain:

1. Perlu rencana antisipasi untuk menghadapi kemungkinan adanya refocusing dan penghematan anggaran di Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Papua Pegunungan Bdan Karantina Indonesia.
2. Tidak menunda pelaksanaan kegiatan yang dapat disegerakan mengikuti agenda yang sudah direncanakan.
3. Kegiatan yang mendukung tugas, fungsi serta target kinerja menjadi prioritas utama untuk dulaksanakan dan diupayakan tidak difokusing atau terkena penghematan.

# LAMPIRAN

## Lampiran 1: PK KEPALA UPT



### BADAN KARANTINA INDONESIA

JALAN. HARSONO RM NOMOR. 3 RAGUNAN, PASAR MINGGU JAKARTA SELATAN 12550  
GEDUNG E Lt. 1, 3, 5 dan 7. TELEPON / FAKSIMILE (021) 7816481, 7816482, 7816483, 7816484 /  
GEDUNG MINA BAHARI II LT. 7, JL. MEDAN MERDEKA TIMUR NO. 16,  
JAKARTA PUSAT, 101110. TELEPON (021) 3519070, FAKSIMILE (021) 3513282  
[www.karantinaindonesia.go.id](http://www.karantinaindonesia.go.id)

#### PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024 BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN PAPUA PEGUNUNGAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Abdul Kadir Lodji  
Jabatan : Kepala Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Papua  
Pegunungan

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Sahat Manaor Panggabean  
Jabatan : Kepala Badan Karantina Indonesia

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 7 Februari 2024

Pihak Kedua

Sahat Manaor Panggabean

Pihak Pertama

Abdul Kadir Lodji

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024**

**BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN PAPUA PEGUNUNGAN**

No	Sasaran	Indikator	Target
1	Terlaksananya Layanan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang Profesional	Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti	1 Jenis
		Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di tempat pemasukan dan/ atau pengeluaran yang ditindaklanjuti	1 Jenis
		Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan	5000 Sertifikat
		Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina	1 Sertifikat
2	Terealisasinya keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang partisipatif	Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (registrasi pihak lain)	6 Dokumen
		Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana Tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk Tindakan karantina (permohonan registrasi pihak lain)	3 Dokumen
		Jumlah kasus pelanggaran perkarantinaan yang dapat diselesaikan (P21 atau SP3)	- Dokumen
3	Terwujudnya layanan Humas yang baik	Jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada masyarakat	12 Publikasi
		Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	81 Nilai
4	Terwujudnya layanan Keuangan yang baik	Nilai Kinerja Anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Papua Pegunungan	81 Nilai
5	Terwujudnya tata kelola perencanaan, anggaran dan monitoring serta evaluasi yang baik	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	81 Nilai

KEGIATAN		ANGGARAN
1. Penyelenggaraan Layanan Karantina (7003)	Rp.	1.456.174.000
2. Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Badan Karantina Indonesia (6999)	Rp.	5.620.073.000
<b>Total Anggaran</b>	<b>Rp.</b>	<b>7.076.247.000</b>

Kepala Badan Karantina Pertanian

Sahat Manan Panggabean

Jakarta, .7. Februari 2024  
Kepala Balai Karantina Hewan, Ikan,  
dan Tumbuhan Papua Pegunungan

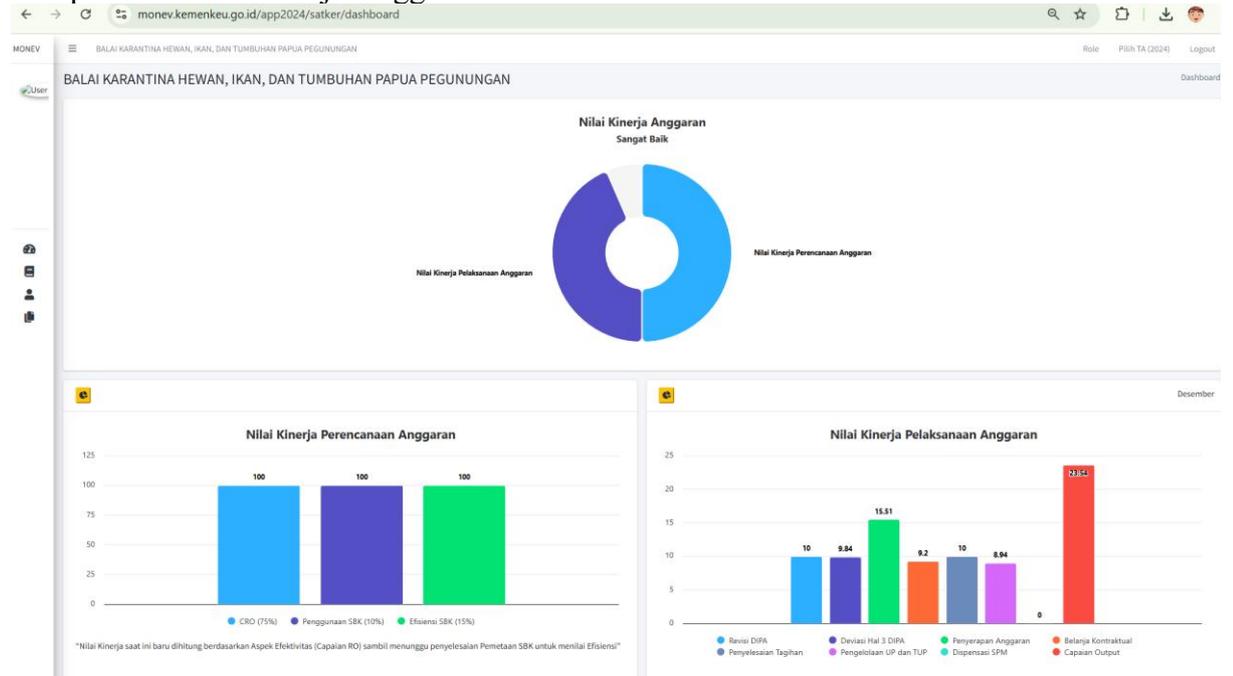
Abdul Kadir Lodji

Lampiran 2: Data Operasional KH, KI dan KT Tahun 2024

**REKAPITULASI KEGIATAN OPERASIONAL BKHIT PAPUA PEGUNUNGAN TAHUN  
2024**

PERIODE	SERTIFIKAT			TOTAL	TOTAL PNBP
	KH	KT	KI		
JANUARI	478	379	0	857	Rp -
FEBRUARI	234	349	0	583	Rp -
MARET	251	326	3	580	Rp -
APRIL	190	304	12	506	Rp -
MEI	271	341	0	612	Rp 1,487,012
JUNI	270	300	1	571	Rp 3,597,323
JULI	368	354	9	731	Rp 4,339,691
AGUSTUS	225	256	59	540	Rp 3,483,293
SEPTEMBER	371	123	74	568	Rp 2,879,602
OKTOBER	370	194	46	610	Rp 3,893,826
NOVEMBER	262	289	75	626	Rp 4,150,122
DESEMBER	210	149	36	395	Rp 3,133,005
<b>GRAND TOTAL</b>	<b>3500</b>	<b>3364</b>	<b>315</b>	<b>7179</b>	<b>Rp 26,963,874</b>

# Lampiran 3: Nilai Kinerja Anggaran



Monitoring / Nilai Kinerja Anggaran Satker

Tampilkan 25 entri

Download Excel

No.	Kode Satuan Kerja	Satuan Kerja	NK Perencanaan Anggaran	NK Pelaksanaan Anggaran	Nilai Kinerja Anggaran
1	00000	BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN PAPUA PEGUNUNGAN	100,00	87,03	93,52

Menampilkan 1 sampai 1 dari 1 entri

Sebelumnya 1 Selanjutnya